

**FACEBOOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH  
(STUDI KOMUNIKASI *CYBERCOMMUNITY* PADA *FANPAGE* DIAN PELANGI)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh :**

**Susi Susilawati  
NIM. 11210103**

**Pembimbing:**

**Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil  
NIP. 196009051986081006**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 272 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**FACEBOOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH ( STUDI CYBERCOMMUNITY  
PADAFANPAGEDIAN PELANGI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUSI SUSILAWATI  
NIM/Jurusan : 11210103/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 21 Januari 2016  
Nilai Munaqasyah : 92 ( A- )

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

**Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.**

NIP 19600905 198603 1 006

Penguji II,

**Drs. H. M. Kholili, M.Si.**

NIP 19590408 198503 1 005

Penguji III,

**Saptont, S.Ag., M.A.**

NIP 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 29 Januari 2016

Dekan,



**Dr. Nurjanah, M.Si**

NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Susi Susilawati  
NIM : 11210103  
Judul Skripsi : *Facebook* Sebagai Media Dakwah (Studi Komunikasi *Cybercommunity* Pada *Fanpage* Dian Pelangi)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Ketua Jurusan,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19710328 199703 2 001

Pembimbing,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Pd.  
NIP. 19600905 19860 1 000



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Susilawati  
NIM : 11210103  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Facebook Sebagai Media Dakwah (Studi Komunikasi Cybercommunity Fanpage Dian Pelangi)* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Desember 2015



menyatakan,  
Susi Susilawati  
NIM. 11210103

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teruntuk

*Ibu, yang cinta dan kasihnya seluas samudera*

*Alm. Bapak, Motivasi mu selalu tertanam di dalam jiwa*

*Teteh dan Adek, yang menjelma segala mimpi dan cita*



**MOTTO**

“Tidaklah seorang dikatakan ulama kalau tidak mengamalkan ilmu yang diketahuinya”

(Abu Darda)



## **Kata Pengantar**

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan pada Allah SWT, atas rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Facebook Sebagai Media Dakwah (Studi komunikasi *Cybercommunity Fanpage* Dian Pelangi). Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad Saw. beliau adalah inspirasi keteladanan yang paling baik dalam setiap kehidupan.

Kelancaran proses penulisan skripsi ini berkat arahan, bimbingan, dan petunjuk dari semua pihak, baik pada tahap penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis dalam kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M., selaku Ketua Jurusan yang telah banyak memberikan dorongan positif bagi penulis.
3. Bapak Dr. H. Akhmad Rifai M.Phil., selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas bimbingan dan masukan-masukan demi kebaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen UIN Sunan Kalijaga, khususnya dosen Komunikasi Penyiaran Islam.

5. Teruntuk kedua orang tuaku alm. Ayahanda D. Hidayat dan Ibunda Suhartini, terima kasih atas motivasi dan do'amu selama ini. Keluarga besar tercinta, terima kasih atas segala kasih dan dukungannya.
6. Teman-teman organisasi di HMI, LKMPI-Yogyakarta, Suka Tv, Komunitas Untuk Jogja, terima kasih telah memberikan pelajaran berharga dalam kekeluargaan serta pengembangan potensi diri penulis.
7. Rekan-rekan KPI angkatan 2011, terutama teman-teman diskusi Lingkaran Kecil dan Erlita Rahmawati yang senantiasa meluangkan waktu untuk bertukar pikiran dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan dari Tasikmalaya, Fauziah Chamidah, Hanif Taqdimullah, dan Akbar Satriawan, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, serta semangat yang tidak pernah bosan diberikan pada penulis.
9. Saudari-saudariku di Wisma Annisa, Icha, Peppy, Umi, Fatun, Amah, Nieluh, Bening, Kuni, Niar, Dewi, Yeyek, Caca, Rahma, Sari, Susi N., Mutia, Erna yang selalu memberikan keceriaan dan rasa nyaman bersama kalian, terima kasih penulis ucapkan setulus-tulusnya.

Demikian ucapan terimakasih dari penulis, semoga Allah SWT. senantiasa memberikan balasan terbaik atas jasa-jasa yang telah diberikan baik di dunia maupun di akhirat.

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Susi Susilawati



## ABSTRAK

SUSI SUSILAWATI 11210103. *Facebook* Sebagai Media Dakwah (Studi Komunikasi *Cybercommunity* pada *Fanpage* Dian Pelangi). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Kecanggihan teknologi yang semakin berkembang pada abad ke-21 ini membuat dakwah menjadi lebih mudah untuk disampaikan. Perkembangan teknologi ini mengubah teori-teori komunikasi tatap muka menjadi teori baru dalam komunikasi bermedia komputer. Tidak diperlukan lagi ruangan atau mimbar, cukup berada di depan layar virtual, dakwah dapat tersampaikan dengan efisien. Media virtual yang sangat fenomena dengan jumlah pengguna terbesar di Indonesia adalah jejaring sosial *facebook*. Sebagian besar masyarakat Indonesia menggunakan *facebook* untuk mencurahkan apa yang ada dalam pikirannya. Bahkan bukan hanya *update* status tentang diri, tetapi juga menyeru kepada al-Islam (dakwah). Salah satu pengguna *facebook* sebagai media dakwah adalah masyarakat komunitas virtual (*cybercommunity*) pada *fanpage* Dian Pelangi. Keunikan dalam jejaring sosial *facebook* ini, individu memiliki otoritas dalam memproduksi teks sehingga menyebabkan perbedaan makna dan berakibat pada perilaku yang berbeda dalam menanggapi *posting-an* di *fanpage* Dian Pelangi.

Penelitian yang berjudul “*Facebook* Sebagai Media Dakwah (Studi Komunikasi *Cybercommunity* Pada *Fanpage* Dian Pelangi) ini hadir dalam rangka memberikan pencerahan permasalahan di atas. Dalam hal ini, penulis mengkaji komunikasi *cybercommunity* dalam menyampaikan dakwahnya pada *posting-an* artikel atau foto tentang jilbab di *fanpage* Dian Pelangi. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan berdasarkan teori komunikasi, teori perspektif *CMC* dan teori interaksi simbolik.

Kesimpulannya, *cybercommunity fanpage* Dian Pelangi mempunyai perilaku komunikasi yang beragam, hal tersebut disebabkan oleh pemaknaan yang berbeda oleh masing-masing individu siber. Perbedaan pemaknaan tersebut disebabkan oleh pengetahuan, pengalaman, serta sumber bahasa yang mereka jadikan acuan dalam memakanai sebuah teks atau foto yang merupakan simbol. Dalam hal ini perilaku komunikasi *cybercommunity Fanpage* Dian Pelangi penulis kategorikan menjadi tiga perilaku masyarakat siber yaitu konservatif, liberal dan moderat

**Kata Kunci:** *Facebook*, *Dakwah*, *Fanpage* Dian Pelangi, *Komunikasi Cybercommunity*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB 1: PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C.Tujuan Penelitian .....	5
D.Kegunaan Penelitian.....	5
E.Telaah Pustaka.....	6
F.Kerangka Teori .....	8
G.Metode Penelitian .....	15
H.Sistematika Pembahasan.....	18

**BAB II: KOMUNIKASI DAKWAH *CYBERCOMMUNITY* PADA  
*FANPAGE* DIAN PELANGI**

A. <i>Fanpage</i> Dian Pelangi.....	19
B. Komunikasi Dakwah <i>Cybercommunity</i> .....	22

**BAB III: INTERAKSI DAN KOMUNIKASI *CYBERCOMMUNITY* PADA  
*FANPAGE* DIAN PELANGI**

A. <i>Posting-an</i> Artikel “Diminta Dian Pelangi Peragakan Busana Muslim, Model di Amerika Bingung” .....	31
B. <i>Posting-an</i> artikel“Cerita Para Model di New York Pertama Kali Pakai Jilbab untuk Fashion Show” .....	42
C. <i>Posting-an</i> “Foto Islamic Fashion and design Council” .....	62
D. <i>Posting-an</i> Pembaharuan Foto Profil <i>Fanpage</i> Dian Pelangi.....	73

**BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	87

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan <i>Fanpage</i> Dian Pelangi.....	20
Gambar 2.2 Tampilan <i>postingan</i> artikel “Diminta Dian Pelangi Peragakan Busana Muslim , Model di Amerika Bingung” .....	23
Gambar 2.3 <i>Posting-an</i> artikel“Cerita Para Model di New York Pertama Kali Pakai Jilbab untuk <i>Fashion Show</i> ” .....	24
Gambar 2.4 Tampilan <i>postingan</i> foto “ <i>Islamic Fashion and design Council</i> ” ....	26
Gambar 2.5 Tampilan <i>posting-an</i> foto profil <i>Fanpage</i> Dian Pelangi .....	27
Gambar 2.6 Unsur-unsur Komunikasi pada <i>Fanpage</i> Dian Pelangi.....	28
Gambar 3.1 Komunikasi <i>Cybercommunity</i> pada <i>posting-an</i> Artikel “Diminta Dian Pelangi Peragakan Busana Muslim, Model di Amerika Bingung” ....	32
Gambar 3.2 Tampilan lokasi <i>cybercommunity</i> pada <i>Posting-an</i> Artikel “Diminta Dian Pelangi Peragakan Busana Muslim, Model di Amerika Bingung”.. ..	34
Gambar 3.3 Komunikasi <i>Cybercommunity</i> pada <i>Posting-an</i> artikel“Cerita Para Model di New York Pertama Kali Pakai Jilbab untuk <i>Fashion show</i> ” .....	43
Gambar 3.4 Tampilan Gaya Jilbab Model Amerika .....	53
Gambar 3.5 <i>Posting-an</i> “ <i>Foto Islamic Fashion and design Council</i> ” .....	63
Gambar 3.6 Komunikasi <i>Cybercommunity</i> pada <i>Posting-an</i> “ <i>Foto Islamic Fashion and design Council</i> ” .....	64
Gambar 3.7 Komunikasi <i>Cybercommunity</i> pada <i>Posting-an</i> Foto Profil <i>Fanpage</i> Dian Pelangi. ....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bagi muslim terpelajar agama Islam adalah agama motivasi, dimana setiap orang diwajibkan untuk menyeru kepada Al-Islam sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Bahkan Nabi Muhammad pun bersabda yang artinya:

“Sampaikan apa yang (kamu terima) dari padaku walaupun hanya satu ayat” (al-Hadist).

Berdasarkan hadist tersebut dapat terlihat jelas bahwa Islam tidak pernah memberatkan umat-Nya. Islam mewajibkan umat-Nya untuk menyeru kepada Al-Islam sesuai dengan apa yang dia ketahui, walaupun pengetahuannya itu hanya sedikit. Hal tersebut juga yang mendasari bahwa ilmu merupakan syarat utama bagi kebenaran sebuah pendapat dan amal. Oleh karenanya ilmu harus lebih didahulukan dari keduanya, karena ia yang akan meluruskan niat, dan niat itulah yang akan meluruskan amalan.<sup>1</sup>

Dengan demikian seharusnya dapat menjadi motivasi umat muslim di dunia ini, motivasi untuk mencari ilmu dan motivasi untuk beramal menyampaikan ilmu yang telah di dapatkan. Kewajiban untuk menyeru kepada Al-Islam bukan hanya kewajiban segelintir orang yang disebut dengan Da'i, tetapi

---

<sup>1</sup> Said Bin Ali Bin Wahf Al-Qathani, *9 Pilar Keberhasilan Da'i di Medan Dakwah*, (Solo: PustakaArafah, 2001), hlm. 23.



seluruh umat muslim. Islam bukanlah hanya untuk sekelompok orang, ataupun dibatasi waktu dan tempat tertentu tetapi Islam adalah rahmat bagi seluruh alam.

Kecanggihan teknologi yang berkembang pesat pada abad ke-21 ini membuat proses penyampaian dakwah semakin mudah. Era baru ini disebut juga dengan *new wave technology* yakni sebuah teknologi yang dapat menghubungkan antar individu dan kelompok. Salah satu media yang disebut *new wave technology* adalah internet. Pintu yang mudah diakses menuju jagad raya konten dalam *cyberspace*.<sup>2</sup>

Salah satu produk yang lahir akibat dari internet adalah jejaring sosial. Jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *youtube*, adalah keniscayaan sejarah yang telah mengubah proses komunikasi dakwah. Komunikasi dakwah yang biasanya hanya dilakukan melalui komunikasi tatap muka, komunikasi kelompok dan komunikasi massa kini berubah total dengan adanya internet. Hal tersebut juga memberikan konsekuensi-konsekuensi dalam perubahan proses komunikasi dakwah.

Di Indonesia, jejaring sosial sudah banyak menyita perhatian masyarakat serta memiliki ruang tersendiri dalam kehidupan sehari-hari. Dalam catatan *The Wall Street Journal*, jumlah pengguna *Facebook* di Indonesia sampai dengan bulan Juni 2014 sudah mencapai angka 69 juta anggota.<sup>3</sup> Jumlah pengguna *facebook* di Indonesia masih lebih banyak daripada pengguna *twitter* seperti

---

<sup>2</sup> Mc. Quail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Salemba, 2011), hlm. 118.

<sup>3</sup><http://www.cnnindonesia.com/teknologi/20150327061134-185-42245/berapa-jumlah-pengguna-facebook-dan-twitter-di-indonesia/diakses> tanggal 15 juni 2015.

diungkapkan oleh CEO Dick Costolo sudah genap 50 juta anggota.<sup>4</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa *facebook* lebih diminati daripada jejaring sosial lainnya.

Fenomena proses komunikasi yang ada dalam *facebook* ini menjadi suatu kajian yang sangat menarik. Jejaring sosial ini telah mengubah teori-teori yang ada dalam komunikasi tatap muka menjadi teori baru dalam komunikasi bermedia komputer. Salah satu teori dalam komunikasi tatap muka menyebutkan bahwa dalam komunikasi memerlukan kesamaan persepsi terhadap makna dari kode-kode yang dihasilkan antar individu. Kondisi tersebut menyebabkan individu, baik sebagai *sender* atau *receiver* memerlukan pemahaman yang sama terhadap kode-kode dalam komunikasi. Sementara dalam jejaring, individu memiliki otoritas dalam memproduksi teks.<sup>5</sup>

Umumnya, seseorang akan berkomunikasi dengan orang yang mempunyai kedekatan fisik antara komunikator dan komunikan. Tak ubahnya sebuah majlis yang berisikan tentang sekumpulan orang yang memiliki tujuan dan latar belakang yang sama. *Facebook* yang merupakan salah satu jejaring sosial ini telah mengubah pola interaksi lama dengan pola interaksi baru dimana komunikasi dapat dilakukan meski terbatas ruang dan waktu.

Pola interaksi baru dalam jejaring sosial *facebook* ini hampir terjadi di semua pemilik akun *facebook*, baik akun pribadi ataupun komunitas. Salah satu interaksi komunikasi *cybercommunity* (masyarakat komunitas dunia maya) yang terjadi di akun komunitas adalah pada *fanpage* Dian Pelangi. *cybercommunity*

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, diakses tanggal 15 juni 2015.

<sup>5</sup> Rulli Nasrullah, *Komunikasi Antar Budaya di Era Budaya Siber*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), hlm.102.

pada *fanpage* Dian Pelangi saling mengomentari *posting-an* Dian Pelangi tentang artikel dan foto perempuan berjilbab. Perbedaan pendapat dari *cybercommunity* mengenai artikel tersebut membuat terjadinya interaksi komunikasi. Komentar-komentar yang dilontarkan dalam *posting-an* tersebut terkesan saling menyalahkan atau ada pula yang menjadi penengah agar tidak terjadi konflik yang berkepanjangan.

Mereka yang pada dasarnya tidak saling mengenal di dunia nyata, mempunyai latar kebudayaan, pendidikan dan status sosial yang berbeda tidak menjadi batasan pada saat berinteraksi. Inilah potret ruang publik (*public sphere*) kontemporer yang telah mengakomodasi ekspresi serta partisipasi dakwah individu warga negara secara leluasa. Uniknya, interaksi komunikasi yang terjadi dalam akun *fanpage facebook* tidak lagi melibatkan *sender* utama, namun konflik atau penyelesaian masalah dibuat oleh *cybercommunity* sendiri.

Para aktivis dakwah memanfaatkan jejaring sosial *facebook* menjadi salah satu sarana dalam menyampaikan dakwah, salah satunya terjadi di *fanpage* Dian Pelangi. Dian Pelangi merupakan salah satu *designer* muslimah terkenal di Indonesia, karyanya telah merambah dunia Internasional. Oleh karena itu, penulis memilih *fanpage* Dian Pelangi menjadi subyek dalam kajiannya, dan komunikasi masyarakat dunia maya yang terjadi dalam *fanpage* Dian Pelangi menjadi obyek kajian penulis. Komunikasi antar *cybercommunity* yang terjadi di *fanpage* Dian Pelangi sering juga terjadi pada akun *fanpage facebook* lainnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana komunikasi antar *cybercommunity* dalam menanggapi *posting-an* artikel atau foto mengenai busana muslimah (jilbab) pada *Fanpage* Dian Pelangi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi antar *cybercommunity* dalam menanggapi *posting-an* artikel atau foto busana muslimah (jilbab) pada *Fanpage* Dian Pelangi.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menyumbang pemahaman ilmiah mengenai komunikasi masyarakat dunia maya (*cybercommunity*) yang terjadi di jejaring sosial khususnya *facebook*.
2. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi pemahaman baru bagi para pemilik akun *facebook* dalam berkomunikasi melalui *facebook*.
3. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat siber dalam menyampaikan dakwahnya.

## E. Telaah Pustaka

Penelitian mengenai komunikasi *cybercommunity* (masyarakat dunia maya) di *facebook* atau penelitian sejenis telah dilakukan oleh beberapa peneliti, dan penelitian tersebut akan dijadikan sebagai acuan dan rujukan dalam penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian tersebut adalah:

Artikel karya Agustina Zubair<sup>6</sup> yang berjudul *Fenomena Facebook: Keterlibatan Teknologi Komunikasi dalam Perkembangan Komunikasi Manusia*. Artikel ini menyebutkan beberapa fenomena *facebook* yang mengubah cara berkomunikasi manusia seperti memiliki akun di jejaring sosial adalah sudah menjadi suatu keharusan, karena hal itu membuktikan bahwa seseorang itu eksis baik di dunia nyata maupun dunia maya.<sup>7</sup> Adanya jejaring sosial *facebook* ini sangat berdampak pada kehidupan sosial, yakni hubungan antara orang perorang tidak ada lagi jarak dan berlangsung secara terbuka.<sup>8</sup> Kecanggihan teknologi pada zaman sekarang ini merupakan zaman yang merevolusi cara orang berkomunikasi dan berjejaring, dimana keriuhan komunikasi jutaan orang di dunia hanya terlihat dalam aneka simbol yang berupa huruf dan angka.

Persamaan artikel tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah terletak pada fokus penelitiannya yaitu komunikasi masyarakat di jejaring sosial (*cybercommunity*). Perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan

---

<sup>6</sup> Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

<sup>7</sup> Agustina Zubair, "Fenomena *Facebook*: Keterlibatan Teknologi Komunikasi dalam Perkembangan Komunikasi Manusia", Jurnal ASPIKOM, vol. 1:1, (Juli, 2010), hlm.67, [http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file\\_artikel\\_abstrak/Isi\\_Artikel\\_402784922329.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_402784922329.pdf), diakses tanggal 03 Juni 2015.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm.67.



penulis lebih spesifik melihat komunikasi *cybercommunity* pada *fanpage* Dian Pelangi, sedangkan Agustina Zubair lebih fokus pada efek komunikasi di dunia virtual yang berdampak pada kehidupan sosial di dunia nyata.

Artikel karya Odit Budiawan<sup>9</sup> yang berjudul *Jangan Melihat Buku dari Wajahnya: Studi Tentang Interaksi dan Komunikasi dalam Facebook*. Tulisan ini memaparkan secara detail tentang interaksi dan komunikasi di dalam jejaring sosial *facebook*. Dan juga dijelaskan *facebook* sebagai *public sphere* ini telah mengubah interaksi manusia yang secara evolutif membutuhkan pertemuan fisik dan psikis menjadi pertemuan virtual yang dingin.<sup>10</sup> Oleh karenanya menurut Odit, *facebook* justru membentuk sifat komunikasi yang loyo dan merusak keterampilan dalam berkomunikasi serta mengakibatkan orang menghindari untuk berkomunikasi tatap muka.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah fokus pada interaksi dan komunikasi *facebook*. Dan perbedaannya adalah peneliti lebih spesifik lagi pada komunikasi *cybercommunity fanpage* Dian Pelangi yang menanggapi *posting-an* tentang busana muslimah (jilbab), sedangkan Odit Budiawan menekankan pada perubahan komunikasi yang terjadi di ruang publik virtual.

---

<sup>9</sup> Mahasiswa Angkatan 2008 Program Studi S2 (Pascasarjana) Jurusan Antropologi Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

<sup>10</sup> Odit Budiawan, "Jangan Melihat Buku dari Wajahnya: Studi Tentang Interaksi dan Komunikasi dalam *Facebook*", RANAH Jurnal Mahasiswa Antropologi Universitas Gadjah Mada, Th. II: 1, (April, 2012), hlm.60, <http://antropologi.fib.ugm.ac.id/wp-content/uploads/RANAH-II-1-2012-07-Odit-Budiawan-Jangan-Melihat-Buku-dari-Wajahnya-Studi-tentang-Interaksi-dan-Komunikasi-dalam-Facebook.pdf>, diakses tanggal 25 Mei 2015.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm.59.

Makalah karya Hendri Prasetyo<sup>12</sup> yang berjudul *Cybercommunity, Cybercultures: Arsitektur Sosial Baru Masyarakat Modern*. Makalah ini mencoba memahami ruang siber (*cyberspace*) dan budaya siber (*cyberculture*) dari sudut pandang struktur Gidden yang menyebutkan bahwa pandangan seorang pengguna *cyberspace* adalah sebagai agen yang mengkonstruksi makna dan realitas subjektif dari ruang siber dengan perspektif budaya mereka. Makalah ini juga menawarkan sebuah fenomena unik ketika orang-orang dari budaya yang berbeda berhadapan dengan aktivitas ruang siber dan menciptakan budaya siber yang spesifik.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian karya Hendri Prasetyo dengan penulis terletak pada *cybercommunity* yang dijadikan objek penelitiannya. Perbedaannya adalah Hendri Prasetyo lebih menekankan pada pembentukan budaya baru (siber) yang diciptakan oleh *cybercommunity*, sedangkan penulis lebih fokus pada komunikasi dan interaksi.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Teori Komunikasi**

Komunikasi menurut Anderson adalah proses dimana kita memahami dan dipahami oleh orang lain. Hal ini berjalan secara dinamis, terus berubah dan

---

<sup>12</sup> Dosen Komunikasi Universitas Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta.

<sup>13</sup> Hendri Prasetyo, “*Cybercommunity, Cybercultures: Arsitektur Sosial Baru Masyarakat Modern*”, Jurnal UMN, vol. IV:1, (Juni, 2012), hlm.29, <http://library.umn.ac.id/jurnal/public/uploads/papers/pdf/d5e7fc4e6f2a7c500bbd354c95077807.pdf>, diakses tanggal 03 Juni 2015.

berganti, tergantung situasi terkait.<sup>14</sup> Di antara penyebab terjadinya komunikasi adalah karena adanya persepsi (*perception*) yaitu cara pandang atau penilaian seseorang terhadap objek.<sup>15</sup> Persepsi merupakan proses identifikasi terhadap sesuatu yang didengar ataupun dilihat seperti barang atau benda atau sifat tertentu. Pada proses terjadinya persepsi dapat dipengaruhi oleh pengalaman pendidikan yang disebut memori. Memori inilah yang biasanya mempengaruhi pola pikir seseorang sebelum akhirnya memberikan kesimpulan atau membuat persepsi tersebut. Adapun komponen-komponen dalam komunikasi yaitu, komunikator (*communicator*), pesan (*message*), media (*media*), komunikan (*communicant*), dan efek (*effect*).<sup>16</sup>

## 2. Perspektif CMC

Perspektif CMC atau *Computer Mediated Communication* ini menekankan bagaimana komputer memediasi proses komunikasi. Dalam perspektif CMC ini, Holmes menegaskan ada empat point mengenai perspektif CMC, yaitu:

- 1) Memfokuskan pada keunikan komunikasi yang terjadi di *cyberspace*;
- 2) Lebih menghususkan pada term “interaksi” yang lebih mengangkat beragam bentuk interaksi individu dibandingkan semua konteks serta ritual sosial dimana interaksi tersebut memiliki makna;

---

<sup>14</sup> Edi Santoso dan Mite Setiansah, *Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.5.

<sup>15</sup> Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana Fakta Penelitian Fenomenologi Orang Tua Karir dan Anak Remaja*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.1.

<sup>16</sup> Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm.6.

- 3) Tidak seperti “*media studies*” beberapa pembahasan CMC mengungkap bagaimana faktor-faktor eksternal memengaruhi kegiatan komunikasi. Dengan menganalisis *broadcast*, kenyataannya sangat sedikit yang mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor eksternal tersebut memengaruhi konten media sementara konten itu sendiri dinilai dari bagaimana ia merefleksikan segala sesuatunya diluar media atau realitas nonmedia;
- 4) Dengan mengabaikan sedikit interaksi sosial yang mungkin mendukung perspektif CMC, bahwa perspektif ini memfokuskan pada integrasi informasi dimana komunikasi yang terjadi melalui medium komputer berdasarkan pada proses informasi yang dapat dijumpai dalam beragam bentuk.

Berkaitan dengan virtual interaksi yang membentuk perilaku komunikasi, Marc Smith memberikan empat aspek mengenai perspektif CMC, yaitu:

1. *Virtual interaction is aspatial*. Bahwa jarak tidak memengaruhi proses komunikasi dan interaksi. Kehadiran atau kedekatan jarak tidak menjadi penting selama masing-masing dapat menjalankan fungsinya.
2. *virtual interaction via syetem is predominantly asynchronous*. Pengecualian dalam memakai chat, MUDs atau ICQs bahwa komunikasi yang dilakukan melalui komputer seperti konferensi sistem, dan email dapat dioperasikan berdasarkan waktu dan jadwal yang diinginkan.
3. *CMC is acorporeal because it is primarily a text-only medium*. Interaksi melalui media komputer pada dasarnya diwakili dengan teks. Efek dari CMC yang *asynchronous* dan *acorporeal* ini, sebagai misal, mampu melakukan

komunikasi dengan melibatkan jumlah individu yang besar, sedangkan dalam hal ini komunikasi juga bisa dilakukan melalui konferensi telepon.

4. *CMC is Istigmatic*. Bahwa interaksi yang terjadi cenderung mengabaikan stigma terhadap individu tertentu, sebab komunikasi berdasarkan teks ini sangat sedikit bisa menampilkan gambar visual tentang status seseorang dibandingkan apabila bertatap muka.<sup>17</sup>

### 3. Interaksi Simbolik dalam Budaya Siber

Menurut George Hebert Mead dalam kajian teori interaksi simbolik menekankan pada bahasa yang merupakan sistem simbol dan kata-kata adalah simbol, karena digunakan untuk memaknai berbagai hal. Dengan kata lain simbol merupakan representasi dari pesan yang dikomunikasikan kepada publik. Menurut Mead, makna tidak tumbuh dari proses mental soliter namun merupakan hasil dari interaksi sosial atau signifikansi kausal interaksi sosial. Individu secara mental tidak hanya menciptakan makna dan simbol semata, tetapi terdapat proses pembelajaran atas simbol atau makna tersebut selama terjadinya interaksi sosial.

Sementara D. Miller, sebagaimana dikutip Ritzer dan Goodman, menjelaskan lima fungsi simbol, yaitu:<sup>18</sup> *Pertama*, simbol memungkinkan orang berhubungan dengan dunia materi dan dunia sosial karena dengan simbol mereka bisa memberi nama, membuat kategori, dan mengingat obyek yang ditemui; *kedua*, Simbol meningkatkan kemampuan orang mempersepsikan lingkungan; *ketiga*, Simbol meningkatkan kemampuan berfikir; *keempat*, Simbol

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 94-96.

<sup>18</sup> Rulli Nasrullah, *Komunikasi Antar Budaya*, hlm. 92.



meningkatkan kemampuan orang untuk memecahkan masalah; *kelima*, Penggunaan simbol memungkinkan aktor melampaui waktu, ruang, dan bahkan pribadi mereka sendiri. Dengan kata lain simbol merupakan representasi dari pesan yang dikomunikasikan kepada publik.

Blumer mengungkapkan tiga prinsip dasar interaksi simbolik yang berhubungan dengan *meaning*, *language*, dan *thought*. Premis ini kemudian mengarah pada kesimpulan tentang pembentukan diri seseorang dan sosialisasinya dalam komunitas yang lebih besar.

a. *Meaning* (Makna): Konstruksi Realitas Sosial

Premis ini menyebutkan bahwa perilaku seseorang terhadap sebuah obyek atau orang lain ditentukan oleh makna yang dia pahami tentang obyek atau orang tersebut.

b. *Language* (Bahasa): *The source of meaning*

Seseorang memperoleh makna atas sesuatu hal melalui interaksi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa makna adalah hasil interaksi sosial. Makna itu sendiri tidak melekat pada obyek, tetapi dinegosiasikan melalui bahasa. Bahasa merupakan bentuk dari simbol. Oleh karena itu teori ini disebut dengan teori interaksi simbolik.

Berdasarkan makna yang dipahami, maka seseorang dapat membedakan satu obyek, sifat, tindakan dengan obyek, sifat, tindakan lainnya dengan memberi nama. Dengan demikian di premis yang kedua ini, Blumer mengatakan bahwa manusia memiliki kemampuan untuk menamai sesuatu.

c. *Thought* (Pemikiran): *Process of taking the role of the other*

Premis ketiga Blumer adalah bahwa, “*an individual’s interpretation of symbol is modified by his her own thought processes.*” Interaksi simbolik ini menjelaskan proses berfikir secara *inner conversation*, Mead menyebut proses aktivitas ini sebagai *mind*ing. Secara sederhana proses ini menjelaskan bahwa seseorang melakukan dialog dengan dirinya sendiri dalam memaknai atau memahami situasi yang dihadapi. Untuk bisa berfikir maka seseorang memerlukan bahasa dan mampu berinteraksi secara simbolik. Bahasa merupakan *software* untuk mengaktifkan *mind*.<sup>19</sup>

#### 4. Facebook

*Facebook* merupakan situs jaringan sosial di internet yang dibuat oleh Mark Zuckerberg dan resmi diluncurkan pada tanggal 4 Februari 2004.<sup>20</sup> *Facebook* juga merupakan jejaring sosial (*network society*) yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna untuk saling mengenal serta berkomunikasi dengan pengguna lainnya dalam berbagai keperluan dan juga bersifat rekreasi.<sup>21</sup>

Fasilitas yang diberikan oleh *facebook* adalah pengguna dapat membuat profil dilengkapi foto, daftar ketertarikan pribadi, informasi kontak, dan informasi pribadi lainnya. Serta pengguna juga dapat berkomunikasi dengan teman atau

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm.22-23.

<sup>20</sup> Agustina Zubair, “Fenomena Facebook”, hlm.66.

<sup>21</sup> Mardiana Wati dan A.R Rizki, *5 Jam Menjadi Terkenal Lewat Facebook*, dalam Maeky Robiko, Etin Solihatin, dwi Afrimetty T., *Pengaruh Penggunaan Facebook Terhadap Interaksi Sosial Siswa*, Jurnal PPKN UNJ ONLINE, vol.1:2, (2013), hlm. 3. <http://skripsippknunj.com/wp-content/uploads/2013/06/Tamplate-Jurnal-Online-Mahasiswa-maeky-pdf.pdf>, diakses pada tanggal 30 Nopember 2015.

pengguna *facebook* lainnya melalui fitur pesan pribadi (*chatting*). Pengguna juga diizinkan untuk mengatur privasi akun pribadi mereka sendiri dan memilih siapa saja yang dapat melihat bagian-bagian tertentu dari profil mereka. Atau bahkan pengguna juga dapat mengikuti berbagai macam *fanpage* tokoh, produk atau lainnya yang mereka senangi.

Adapun definisi *fanpage* yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu *fanpage* merupakan sebuah halaman khusus layaknya blog yang menyediakan informasi beragam sesuai dengan keinginan pemiliknya mulai dari pendidikan, perusahaan, layanan, produk fisik, artis, komunitas dan masih banyak lainnya.<sup>22</sup>

Gillin menyatakan:

*“Facebook is the ultimate word of mouth marketing vehicle. All Marketing on Facebook is permission-based. The administrator of a Facebook page (previously called a fanpage) may communicate only with members who register their interest. Members vote forth “Like” button and sharing their activities and preferences with others. Member’s activities, such as joining a page, are automatically shared with their social network through a constantly update news feed. In addition, members can recommend that others join groups or fanpage that they like. There is no such thing as unsolicited contact because members may receive message only from organizations they choose to endorse”.*<sup>23</sup>

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa *fanpage* merupakan suatu fitur khusus di *facebook* yang dapat dijadikan sebagai alat pemasaran atau media

---

<sup>22</sup> Nur Rochim, *Fan Page Facebook Sebagai sarana Pendidikan yang Efektif, dan Komunikatif*, dalam Risa Afni marsida, Imam suyadi, Heru Susilo, *Brand Image Batu Night Spectacular (BNS) dikalangan Fans*, Jurnal (Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya), tt, hlm. 3.  
<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:XCi6i591xAsJ:administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/347/541+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>, diakses tanggal 30 Nopember 2015.

<sup>23</sup> Paul Gillin & Eric Schwartzman, *Social Marketing to the Business Customer*, dalam Risa Afni marsida, Imam suyadi, Heru Susilo, *Brand Image Batu Night Spectacular (BNS) dikalangan Fans*, tt, hlm. 3.

promosi. Siapa saja yang mempunyai ketertarikan dapat bergabung di *fanpage*, dengan meng-klik tombol “like” maka secara otomatis fans tersebut telah bergabung dengan *fanpage facebook*. Para anggota yang telah tergabung di *fanpage*, mereka akan mendapat informasi dan berbagai aktivitas anggota lainnya di *fanpage* tersebut.

## **G. Metode Penelitian**

Metode merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian. Metode merupakan acuan ataupun pedoman dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa metode dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kualitatif-deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif-kualitatif ini adalah ingin menggambarkan, menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk memahami dan menyimpulkan.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber tempat kita memperoleh keterangan penelitian atau sesuatu yang mengenainya dapat diperoleh keterangan. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1). Data utama dalam penelitian ini adalah *fanpage* Dian Pelangi yang *posting* mengenai artikel dan foto busana muslimah (jilbab).

- 2) Data Pendukung dalam penelitian ini adalah buku-buku, artikel dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan komunikasi antar *cybercommunity* di *facebook*.

#### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah masalah sosial yang akan dijadikan penelitian atau suatu problem yang harus dipecahkan atau dibatasi melalui penelitian. Objek dari penelitian ini adalah komunikasi antar *cybercommunity* pada *Fanpage* Dian Pelangi yang mengomentari *posting-an* artikel atau foto busana muslimah (jilbab).

#### **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yakni metode pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>24</sup> Tujuan dari metode ini adalah untuk memudahkan dalam memperoleh data secara tertulis maupun berbentuk video. Penelitian ini termasuk studi pustaka yang mana teknik pengumpulan data melalui sumber-sumber dokumen, catatan yang mengandung petunjuk tertentu.<sup>25</sup> Salah satu kegiatan dokumentasi yang akan dilakukan oleh penulis adalah mengumpulkan data dari *posting-an fanpage* Dian Pelangi

---

<sup>24</sup> Suharsini, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 234.

<sup>25</sup> Qamarudin, *Kamus dan Thesis*, (Bandung: Angkasa, 1975), hlm. 33.



#### 4. Metode Analisis data

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, untuk dipaparkan dalam bentuk skripsi, penyusunan menggunakan analisa data kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>26</sup>

##### a. Pengumpulan Data

Penulis memeriksa hubungan semua data yang diperoleh mengenai komunikasi *cybercommunity*, apakah sudah lengkap atau ada informasi tambahan yang diperlukan. Juga dapat digunakan untuk mengecek kembali kebenaran data yang diperoleh.

##### b. Reduksi Data

Reduksi data sebagai suatu proses pemilihan atau seleksi. Dalam tahap ini penulis fokus pada penyederhanaan data tentang komunikasi dan interaksi *cybercommunity* yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan (*fanpage* Dian Pelangi). Jadi penulis hanya memilih data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian penulis yang telah dikemukakan di awal. Pada tahapan ini dilakukan secara terus menerus selama proyek berorientasi kualitatif berlangsung. Kemudian informasi yang tidak diperlukan dibuang atau direduksi agar tidak mengganggu proses analisis.

##### c. Penyajian Data

Data yang direduksi, ditampilkan atau disajikan sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan dari penarikan kesimpulan dalam

---

<sup>26</sup> Miles MB dan AM Huberman, *Analisa data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1994), hlm.20.

bentuk kalimat yang telah disusun secara sistematis dan logis sehingga mudah untuk dipahami.

#### **d. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan hasil akhir dalam penelitian kualitatif. Dalam tahap ini penulis berusaha menginterpretasikan dan memberikan makna yang penuh dari data yang terkumpul.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri atas: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II akan menguraikan gambaran umum mengenai *Fanpage* Dian Pelangi yang meliputi: gambaran umum *Fanpage* Dian Pelangi dan aktivitas dakwah *cybercommunity* pada *Fanpage* Dian Pelangi.

BAB III akan dibahas mengenai proses komunikasi dan interaksi *cybercommunity* yang terjadi pada *Fanpage* Dian Pelangi. Dalam menganalisis hal tersebut penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

BAB IV merupakan penutup yakni berupa kesimpulan dari hasil penelitian dan juga jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini, penulis paparkan kesimpulan dari skripsi berjudul “*FACEBOOK* SEBAGAI MEDIA DAKWAH (STUDI KOMUNIKASI *CYBERCOMMUNITY* PADA *FANPAGE* DIAN PELANGI). Berlandaskan teori komunikasi, perspektif *CMC* dan interaksi simbolik dalam budaya siber yang dikaji melalui kualitatif deskriptif, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Pada teori komunikasi, penulis memperoleh kesimpulan bahwa terjadinya komunikasi antara masyarakat siber diakibatkan oleh perbedaan makna yang mereka peroleh dari setiap *posting-an* Dian Pelangi. Dampaknya, mereka saling berinteraksi dan komunikasi untuk menyamakan persepsi.

Pada teori perspektif *CMC* lebih menjelaskan mengenai cara masyarakat siber (*cybercommunity*) *Fanpage* dian Pelangi dalam berkomunikasi di dunia virtual. Komunikasi melalui media komputer ini memang mempunyai beberapa keuntungan yang tidak dimiliki komunikasi langsung atau tatap muka, diantaranya adalah tidak ada keterbatasan ruang dan waktu, tidak mencerminkan identitas diri sehingga setiap orang bebas berkomunikasi dengan siapapun, dan juga dapat melibatkan jumlah individu yang sangat besar. Akibat dari komunikasi bermedia komputer yang dapat melibatkan jumlah individu yang besar, hal ini menimbulkan peserta komunikasi beragam dengan berbagai sudut pandang. Lagi pula dengan tidak adanya keterbatasan waktu, komunikasi dapat terus berjalan

selama *cybercommunity Fanpage Dian Pelangi* berkomentar untuk menyamakan makna. Identitas diri dalam dunia virtual tidak lagi berlaku, ketika seorang *cybercommunity* ingin mengungkapkan ketidaksukaan terhadap sesuatu, maka dia cenderung lebih bebas mengungkapkannya tanpa ada rasa canggung melihat perbedaan strata sosial atau identitas lainnya.

Pada teori interaksi simbolik dalam budaya siber, *cybercommunity Fanpage Dian Pelangi* ini berinteraksi melalui tiga proses, yaitu *meaning*, *language*, dan *thought*. Pada proses *meaning* (pemaknaan), penulis memaparkan pemaknaan yang diperoleh oleh masing-masing *cybercommunity* dalam menanggapi *posting-an* Dian Pelangi. Terdapat beberapa perbedaan pemaknaan diantara *cybercommunity*. Hal tersebut terjadi disebabkan karena adanya perbedaan sumber bahasa yang mereka maknai (*language*). Selain itu perbedaan pemahaman baik dari segi pengalaman dan pengetahuan juga yang menyebabkan cara berfikir dari masing-masing *cybercommunity* berbeda. Pada proses berfikir (*thought*) ini dapat dibedakan menjadi beberapa sikap *cybercommunity*, yakni moderat, liberal, dan konservatif. Masyarakat siber yang mempunyai gaya berfikir moderat mereka lebih memilih untuk mendamaikan antara siber yang setuju dengan yang tidak setuju terhadap esensi Jilbab pada *posting-an* Dian Pelangi. Mereka memandang bahwa apapun yang dilakukan itu adalah suatu bentuk dakwah, namun cara berdakwah setiap orang itu berbeda. Sementara siber yang bersikap liberal cenderung memikirkan gaya/fesyen tanpa memikirkan hukum atau esensi dari jilbab itu sendiri. Tetapi masyarakat tipe liberal ini tetap menganggap bahwa busana Dian Pelangi merupakan langkah awal dalam

berdakwah, karena berdakwah tidak bisa langsung mengajarkan sesuatu ajaran dengan saklek menurut hukum dasarnya (*syari'at*). Sementara *cybercommunity* yang mempunyai gaya berfikir konservatif, lebih menekankan pada hukum dasar yang ada pada ajaran Islam yaitu Al-Quran dan As-Sunnah. Ketika tidak sesuai dengan hukum dasar umat islam tersebut, maka itu dikatakan bukan jilbab.

Dari komunikasi antar masyarakat siber *Fanpage* dian Pelangi ini dapat disimpulkan bahwa setiap orang mempunyai cara berdakwah yang berbeda. Apapun yang dilakukan sebenarnya ditujukan untuk kebaikan bersama, namun perbedaan gaya komunikasi menyebabkan terjadinya konflik karena perbedaan pemahaman satu sama lainnya.

## **B. Saran**

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menganalisis interaksi masyarakat siber lebih dalam lagi. Pada penelitian ini, penulis hanya berkuat pada teks saja. Dengan demikian penggambaran komunikasi *cybercommunity* tidak dapat menjangkau pada alasan *cybercommunity* dalam berkomentar mengenai sesuatu. Sehingga jika penelitian dapat lebih dikembangkan maka dapat menggambarkan kondisi *cybercommunity* di dunia nyata dengan di dunia virtual.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qathani, Said Bin Ali Bin Wahf, *9 Pilar Keberhasilan Da'i di Medan Dakwah*, Solo:PustakaArafah, 2001.

Al-Qur'an dan Terjemahnya, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013.

Anwar, Saifudin, *Metode penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001.

Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Hidayat, Dasrun, *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya Fakta Penelitian Fenomenologi Orang Tua Karir dan Anak Remaja*, Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012.

MB, Miles, dan AM Huberman, *Analisa data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1994.

Mc. Quail, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Salemba, 2011.

Nasrullah, Rully, *Komunikasi Antar Budaya di Era Budaya Siber*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012.

Qamarudin, *Kamus dan Thesis*, Bandung: Angkasa, 1975.

Uchjana, Onong, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009.

Santoso, Edi dan Mite Setiansah, *Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Shahab, Husein, *Hijab Menuru Al-Qur'an dan Al- Sunnah andangan Muthahhri dan Al-Maududi*, Bandung: Mizania, 2008.

### Rujukan Jurnal:

Budiawan , Odit, "Jangan Melihat Buku dari Wajahnya: Studi Tentang Interaksi dan Komunikasi dalam *Facebook*", RANAH Jurnal Mahasiswa Antropologi Universitas Gadjah Mada, Th. II: 1, April, 2012, <http://antropologi.fib.ugm.ac.id/wp-content/uploads/RANAH-II-1-2012-07-Odit-Budiawan-Jangan-Melihat-Buku-dari-Wajahnya-Studi-tentang-Interaksi-dan-Komunikasi-dalam-Facebook.pdf>

Marsida, Risa Afni dkk, Brand Image Batu Night Spectacular (BNS) dikalangan Fans, Jurnal (Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya), tt, hlm. 3. <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:XCi6i591xAsJ:adminis trasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/347/541+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>.

Prasetyo, Hendri, “*Cybercommunity, Cybercultures: Arsitektur Sosial Baru Masyarakat Modern*”, Jurnal UMN, vol. IV:1, (Juni, 2012), hlm.29, <http://library.umn.ac.id/jurnal/public/uploads/papers/pdf/d5e7fc4e6f2a7c500bbd354c95077807.pdf>

Robiko, Maeky, dkk, *Pengaruh Penggunaan Facebook Terhadap Interaksi Sosial Siswa*, Jurnal PPKN UNJ ONLINE, vol.1:2, (2013), hlm. 3. <http://skripsippknunj.com/wp-content/uploads/2013/06/Tamplate-Jurnal-Online-Mahasiswa-maeky-pdf.pdf>

Zubair, Agustina, “Fenomena *Facebook*: Keterlibatan Teknologi Komunikasi dalam Perkembangan Komunikasi Manusia”, Jurnal ASPIKOM, vol. 1:1, Juli, 2010.

#### Rujukan Internet:

<http://www.cnnindonesia.com/teknologi/20150327061134-185-42245/berapa-jumlah-pengguna-facebook-dan-twitter-di-indonesia/>

[http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file\\_artikel\\_abstrak/Isi\\_Artikel\\_402784922329.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_402784922329.pdf)

<http://wolipop.detik.com/read/2015/02/14/141240/2833144/233/diminta-dian-pelangi-peragakan-busana-muslim-model-di-amerika-bingung>

<http://wolipop.detik.com/read/2015/02/16/083016/2833801/233/cerita-para-model-di-new-york-pertama-kali-pakai-jilbab-untuk-fashion-show>

<https://www.facebook.com/Dian-Pelangi116263088413578/timeline/?ref=ts>



# 1. Profil Fanpage Dian Pelangi

**Dian Pelangi Perusahaan**

**Tentang Dian Pelangi**

**Info Halaman**

INFO HALAMAN	
Tanggal Mulai	Didirikan dalam 1991
Alamat	Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Deskripsi Singkat	Dian Pelangi company determine to promote Islamic art and Indonesian Heritage craft such as Batik, Songket Handwoven, and Tie Dye. <a href="http://www.dianpelangi.com">www.dianpelangi.com</a> for address
Gambaran Perusahaan	Dian Pelangi company that have established 20 years ago, determine to promote Islamic art and Indonesian Heritage craft such as Batik, Songket, Tenun, and Jumputan to the world. Company itself based on Pekalongan, Central Java - Indonesia.

**Misi**

To Promote Islamic art and Indonesian Heritage handmade craft

**Penghargaan**

Melbourne Indonesian Fashion Festival 2009-2010  
Expo Arabia 2010 fashion participant  
Pilihan Femina 2010  
Best Selling Desain... Lihat Selengkapnya

**Produk**

available at:

Please check our website for all our official branches location  
[www.dianpelangi.com](http://www.dianpelangi.com)

Our Main address in Jakarta:  
Jalan Bintaro Raya Selatan blok N1 No.1, sector 1,  
(dekat dengan apolink merak dan mesjid betaw)  
Bintaro , Jakarta Selatan  
+62 21 7354223

Kemang Utara No. 51a, Kemang, Jakarta Selatan  
+62 21 718 1107

Kiosk Discount Outlet : Senayan Trade Centre ( STC)  
samping PS  
Lantai I no 6

Main Contact Person for Dian personal:  
Ms. Dara in Kemang Boutique +6221 7181107

Firefox UIN Sunan Kalijaga fanpage facebook sebagai sarana pen... Dian Pelangi web dian pelangi - Penelusuran Google

facebook.com https://www.facebook.com/pages/Dian-Pelangi/1162630884135781?sk=info&tab=page\_info

Cari orang, tempat dan hal lainnya

Produk available at:

Please check our website for all our official branches location  
www.dianpelangi.com

Our Main address in Jakarta:  
Jalan Bintaro Raya Selatan blok N1 No.1, sector 1.  
(dekat dengan apotik merak dan mesjid betawi)  
Bintaro Jakarta Selatan  
+62 21 7354223

Kemang Utara No. 51a, Kemang, Jakarta Selatan  
+62 21 718 1107

Kiosk Discount Outlet : Senayan Trade Centre ( STC)  
samping PS  
Lantai I no 6

Main Contact Person for Dian personal:  
Ms. Dara in Kemang Boutique +6221 7181107

Email cs@dianpelangi.com

Situs Web www.dianpelangi.com

Buat Halaman

Bersponsor

Samsung Galaxy S6 Edge+  
Izaida 03 16

Eksklusif di Lazada! Pre order  
Samsung Galaxy S6 Edge +  
hanya Rp 12.499.000.

Write Your Name in Korea  
www.imagineyourkorea.co...  
Participate in the "Write Your  
Name in Korea" campaign and  
win a free trip to Korea!

Erna Sastratika  
mengomentari kiriman  
Enung Rohayati.

Artis Shicancez  
mengomentari kiriman  
Achmad Hasan Monster  
Jacker2.

EC Englishcafe  
mengambil foto dengan  
Instagram. Mading Cafe.  
Aha.

Mar'ah As Salamah  
Seorang anak perempuan  
itu milik ayahnya sampai  
...

Akbar Satriawan

Warsandi 2+

Malicha Dhini 2+

Eva Yuwanita

Win Centre

Emi Susanti

Rohmat Rodyat 24m

Rian Nurdiansyah

TEMAN LAINNYA (47)

Tentang Buat Iklan Buat Halaman Pengembang Karier Privasi Kuki Ad Choices Ketuntuan Bantuan

1009  
15/09/2015

Firefox (1) Dian Pelangi

facebook.com https://www.facebook.com/pages/Dian-Pelangi/1162630884135781?sk=likes

Dian Pelangi

Dian Pelangi  
Perusahaan

Kronologi Tentang Foto Suka Video

Orang

1.608 orang Membicarakan tentang Hal ini

443.133 total Suka Halaman  
▲0.2% dari minggu lalu

973 Suka Baru  
▲10.7%

—Minggu Ini  
—Minggu Lalu

Wina Widia, Haifa Nurjihan, dan 31 lainnya menyukai ini.

Buat Halaman

Bersponsor

Mobil Bergoyang-goyang ...  
www.suaradot.com

MOBIL NI BERGOYANG-GOYANG, TERNYATA DI  
DALAMNYA ORANG  
SEDANG... Suaradot.com

Write Your Name in Korea  
www.imagineyourkorea.co...  
Participate in the "Write Your  
Name in Korea" campaign and  
win a free trip to Korea!

M As'adul Amin  
mengomentari kiriman  
Izan Alwidian.

Pusat Gudang Baju  
WELCOME at PUSAT  
GUDANG BAJU (SUPPLIER  
TANGAN PERTAMA)  
Menema...

Lhenlee Iendrihanhee  
menyukai kiriman Shandy  
Fiver's Evolution.

Hesti Nur Oktaviani  
mengomentari foto Arina M  
Husna.

Rohmat Rodyat 1+

Warsandi 4+

Win Centre

Emi Susanti

Daniyati D'nyia

Malicha Dhini 4+

Maulida Ila

Yulyana Ra Forever

TEMAN LAINNYA (37)

Rohmat Rodyat Search

Firefox (1) Dian Pelangi

facebook.com https://www.facebook.com/pages/Dian-Pelangi/116263088413578?sk=videos

Dian Pelangi Sesi Beranda

**Dian Pelangi**  
Perusahaan

Kronologi Tentang Foto Suka **Video**

**Semua Video**

Liputan oleh TV AL HURAH Malaysia dalam rangka...  
507 Suka · 6.185 tayangan · 9:40

Buat sahabat Dian Pelangi yang tidak sempat nonton...  
454 Suka · 10:47

Dear Sahabat Dian Pelangi, ini dia video launching...  
194 Suka · 3:39

Buat Halaman

Bersponsor

M As'adul Amin mengomentari kiriman Izan Ahwidian.

Pusat Gudang Baju WELCOME at PUSAT GUDANG BAJU (SUPPLIER TANGAN PERTAMA) Menenima...

Lhenice Iendhrihanhie menyukai kiriman Shandy Fiver's Evolution.

Hesti Nur Oktaviani mengomentari foto Arina M Husna.

Dzikri Faod S

Rohmat Rodyat 1+

Warsandi 5-

Nopa Purwanti

Putri D'qnov

Win Centre

Erni Susanti

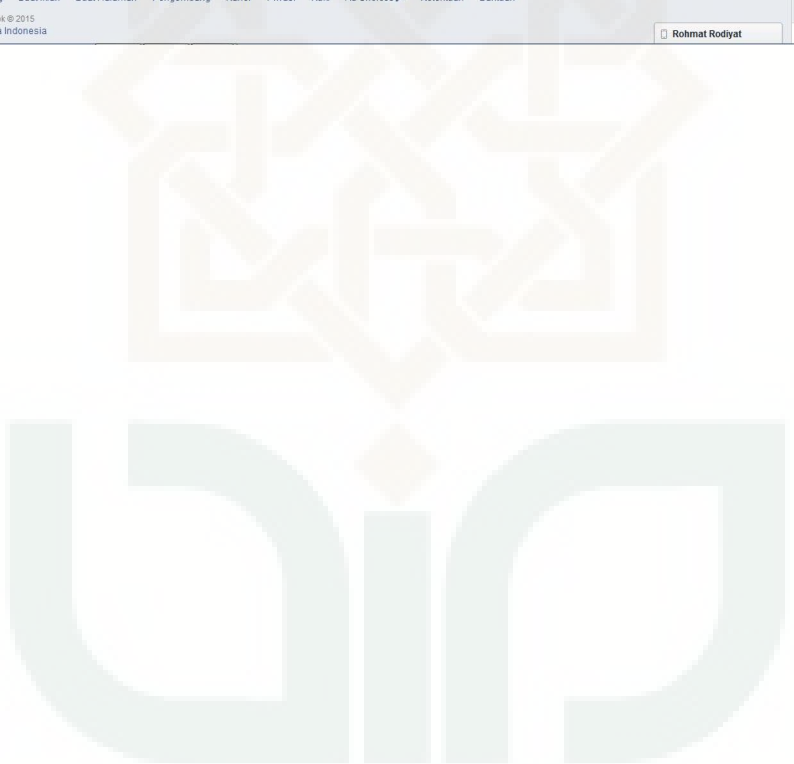
Malicha Dhini 5-

TEMANI LAINNYA (48)

Tentang Buat Iklan Buat Halaman Pengembang Karier Privasi Kuki Ad Choices Ketentuan Bantuan

Facebook © 2015 Bahasa Indonesia

Rohmet Rodyat Search



## 2. Komentar *Cybercommunity* pada Posting Artikel “Diminta Dian Pelangi Peragakan Busana Muslim Model di Amerika Bingung”.

The screenshot shows a Facebook post from the page 'Dian Pelangi'. The post features a photo of a woman in a winter coat and hijab standing in a snowy field. The text of the post reads: "Diminta Dian Pelangi Peragakan Busana Muslim, Model di Amerika Bingung". Below the photo, it says "Dian Pelangi siap menggelar fashion show kanyanya di New York, Sabtu (14/2/2015) malam atau Minggu (15/2/2015) pagi waktu Indonesia. Sebelum...". The post has 630 likes and 21 shares. Comments from users like Setyo Yuwono Smoga dehlan, Erika Yessi Luthifa Kenen moan dian, and Syarifah Mahmudah sukses terus kedepannya ya... are visible.

This screenshot shows the same Facebook post by Dian Pelangi, but with a comment from Irzie Indra Maulana. The comment says: "Irzie Indra Maulana Kenapa harus bingung". Below the comment, it says "Bekerja di Cafe Bar Oktave" and "Pindah belajar di SMK NEGERI 3 KOTA TEGAL Lulus pada 2006". The post has 840 likes and 21 shares. The comment has 1 like and 1 reply.



## **Artikel Fanpage Dian Pelangi**

Sabtu, 14/02/2015 14:14 WIB

### **Laporan dari New York**

#### **Diminta Dian Pelangi Peragakan Busana Muslim, Model di Amerika Bingung**

Arina Yulistara - wolipop



Foto: Arina/Wolipop

**Jakarta** - Dian Pelangi siap menggelar *fashion show* karyanya di New York, Sabtu (14/2/2015) malam atau Minggu (15/2/2015) pagi waktu Indonesia. Sebelum menggelar peragaan busana, Dian terlebih dahulu bertemu dengan para model di Amerika Serikat yang akan mengenakan busananya dan karya dua rekannya, Barli Asmara dan Zaskia Sungkar.

Ketika bertemu dengan para model yang akan membawakan rancangan dia, Barli dan Zaskia, Dian awalnya sempat khawatir karena mendapat 'protes'. "Mereka sempat nanyanya ini baju apa, kok tertutup semua, aku sempat bingung gimana ya cara ngejelasinnya. Kan di Eropa juga masih heboh yang penyerangan itu (Charlie Hebdo) makanya sempat deg-degan," kata desainer dengan nama Dian Wahyu Utami itu.

Pertanyaan bernada protes tersebut dijawab Dian dengan tenang. Dia menjelaskan kalau karyanya tak hanya bisa dipakai oleh wanita berjilbab tapi juga dapat digunakan masyarakat umum.

"Aku berusaha kasih tahu mereka kalau ini *modest wear*. Bisa tetap di *styling* tapi *modest*, mereka akhirnya mengerti. Ya intinya harus pelan-pelan sih ngejelasinnya ke mereka kalau busana muslim itu indah," tutur Dian saat berbincang dengan Wolipop di Manhattan, New York, Amerika, Jumat (13/2/2015).

Dian menambahkan, untuk bisa menjelaskan keindahan mengenakan pakaian muslim ke masyarakat non-muslim di luar negeri memang harus pelan-pelan dan berhati-hati karena mereka sangat kritis. Sama seperti ketika baru berhijab tidak semua bisa langsung tampil *syar'i* tapi butuh proses.

Desainer yang akan memeragakan karyanya untuk kedua kalinya di Amerika Serikat itu berhasil meyakinkan kepada para model kalau dengan padu padan hijab tetap bisa tetap modis tanpa harus ada unsur negatif di dalamnya. Dian berharap penampilan karyanya

bersama Zaskia dan Barli Asmara yang dikenakan model asing bisa memukau masyarakat New York sehingga visi-misi mereka memopulerkan busana muslim sekaligus kain tradisional Indonesia tercapai.

Karya terbaru ketiga desainer Indonesia ini akan dipamerkan di Couture Fashion Week yang berlangsung di The Crown Plaza Times Square, Manhattan, New York, Amerika, pada Sabtu, (14/2/2015). Ketiga desainer akan membawakan karya terbaru dengan material kain Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB). Perjalanan mereka ini telah mendapat dukungan dari Gubernur Lombok, Kementerian Luar Negeri hingga Presiden Jokowi.

**(aln/eny)**



### 3. Komentar *Cybercommunity* pada *posting* Artikel “Cerita Para Model di New York Pertama Kali Pakai Jilbab Untuk Fashion Show”.

Facebook post on the page "Dian Pelangi". The post title is "Cerita Para Model di New York Pertama Kali Pakai Jilbab untuk Fashion Show". The post content includes a photo of five models on a runway and a caption: "Tiga desainer muda Indonesia -Bari Asmara, Dian Pelangi, Zaskia Sungkar...". The post has 1,026 likes and 42 shares. A comment from "Azizah Napitupulu" is visible, mentioning a promotion for a boutique named "houseozahra".

Facebook post on the page "Dian Pelangi". The post title is "Cerita Para Model di New York Pertama Kali Pakai Jilbab untuk Fashion Show". The post content includes a photo of five models on a runway and a caption: "Tiga desainer muda Indonesia -Bari Asmara, Dian Pelangi, Zaskia Sungkar...". The post has 1,026 likes and 42 shares. A comment from "Azizah Napitupulu" is visible, mentioning a promotion for a boutique named "houseozahra". Another comment from "Mita Kusumi" is visible, mentioning a discount for a clothing item.



## Artikel Fanpage Dian Pelangi

Senin, 16/02/2015 08:30 WIB

### Laporan dari New York

### Cerita Para Model di New York Pertama Kali Pakai Jilbab untuk *Fashion Show*

Arina Yulistara - wolipop



Foto: Arina

Yulistara/Wolipop

**Jakarta** - Tiga desainer muda Indonesia --Barli Asmara, Dian Pelangi, Zaskia Sungkar-- berhasil melenggang ke ajang bergengsi dunia Couture Fashion Week (CFW) yang berlangsung di New York. Mereka sukses memberikan penampilan terbaik di panggung *fashion week* dunia dengan memamerkan busana muslim menggunakan kain tradisional Indonesia yang berasal dari Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Secara keseluruhan, koleksi yang ditampilkan oleh Barli, Dian, dan Zaskia berjumlah 44 *look* sesuai DNA-nya masing-masing. Untuk menampilkan rancangan ketiganya di CFW, mereka menggunakan model-model dari Amerika. Para model tersebut sebelumnya tidak pernah memiliki pengalaman menggunakan jilbab. Pemakaian busana serba tertutup mulai dari kepala sampai ujung kaki menjadi pengalaman pertama bagi para model berkulit putih maupun hitam. Beberapa dari mereka pun berbagi pengalamannya kepada Wolipop ketika menggunakan jilbab untuk *fashion show*.

Salah satunya model dari Dian Pelangi yang bernama Jaele. Ia merupakan *muse* dari pagelaran yang disuguhkan oleh desainer asal Palembang itu. Jaele mengaku merasa nyaman menggunakan jilbab untuk pertamakalinya walaupun sempat khawatir dengan banyak jarum. "Aku sangat senang karena terlihat seperti *princess* dan *fabulous*. Ini benar-benar nyaman dan hangat tapi aku juga merasa kurang aman dengan jarum di sekitar kepalaku," ujar Jaele ketika berbincang dengan Wolipop di The Crown Plaza Times Square, Manhattan, New York, Amerika, Sabtu (14/2/2015).

Tak hanya Jaele, model lain yang membawakan rancangan dari Zaskia Sungkar juga mengatakan ini pengalaman mengesankan. Wanita yang diketahui bernama Yucca itu mengatakan kalau desain

wanita 24 tahun ini membuat wanita terlihat cantik dan *stylish*, terutama jilbabnya yang unik karena dipenuhi ragam detail.

Meskipun jilbab dibanjiri detail bordir, mutiara, serta kristal Swarovski sehingga tampak rumit dan berat tapi Yucca merasa senang menggunakannya. "Ini (detail) tidak menyakitiku malah aku sangat nyaman menggunakannya," ujar wanita cantik berkulit putih itu.

Pengalaman lain dirasakan oleh model dari Barli Asmara yang mengatakan bahwa karya desainer 36 tahun ini sangat bagus dan *glamour*. Ia merasa seperti menggunakan topi musim dingin. "Ini (bagian jilbabnya) sangat cantik dan mengagumkan, aku merasa hangat memakainya," cerita waniita berkulit putih tersebut.

Barli pun sempat bercerita kepada Wolipop kalau banyak model yang sebelum diminta olehnya sudah menawarkan diri ingin membawakan rancangannya. Mereka merasa kagum saat melihat rancangan yang dipakai oleh temannya. Oleh karena itu, desainer anggota Ikatan Perancang Mode Indonesia (IPMI) ini perlu menyeleksinya dengan menyuruh model tersebut berjalan menggunakan karyanya.

"Banyak juga model yang nyamperin aku bilang *'I'm with you!'*, aku sih tidak terlalu pilih-pilih model yang penting asal cepat dan pas aku ambil. Tapi kalau paha dan pinggulnya besar sih *nggak* bisa ditoleransi," tutur Barli.**(aln/als)**

## 4. Komentar Cybercommunity pada Foto “Islamic Fashion and Design Council”

Additional plugins are required to display all the media on this page.

**Dian Pelangi**

PROMO  
BLAZER, CARDYDRES, COUPLE SWEATER SUPER DISCOUNT, ZERA 45 PEMESANAN VIA SMS KE 082217359337 ATAU VIA BBM 329C47C8

Suka · Komentari

Anisa Fashionshop  
Kemarin pukul 13:30

BIG SALE BAJU CANTIK @ 45Rb PIN BB > 2B01AB00 SMS : 0857 2221 4969

Suka · Komentari

DISUKA HALAMAN INI

Butik Dian Pelangi Malang

Galeri Dian Pelangi

ICNA

Bahasa Indonesia · Privasi · Ketentuan · Kuki · Iklan · Pilihan Iklan · Lainnya · Facebook © 2015

Suka · Balas · 8 · 19 Juni pukul 23:30

Mayu Binti Masparias hmn... maaf, saya pribadi menilai celana jeans atau model denim celananya gak bagus kalau pakai gaya robek gitu, gak tau kenapa ingat sinetron "preman pensiun"

Suka · Balas · 8 · 19 Juni pukul 15:24

Agus Wara mba Dian, thanx ya kirimannya... pasti bermanfaat banget bwt h2 muslimin muslimah... met mnjalankan ibadah shaum... amin.

Suka · Balas · 19 Juni pukul 15:15

Muhammad Ikhsan Dlu saya pnah mngomentari foto in..??

Suka · Balas · 1 · 20 Juni pukul 12:44

Nelly R Widawati Hah... kaget liat foto ini... Ga bagus celananya

Suka · Balas · 5 · 20 Juni pukul 22:42

1 balasan

Hesti Purwaningsih Dalam denim pake legging lagi?

Suka · Balas · 3 · 19 Juni pukul 15:39

1 balasan

Ledy Diana lya anda di fb ada tanda like dan unlike pasti banyak yg unlike nih foto

Suka · Balas · 1 · 3 Juli pukul 14:09

Mar Khomsah Baju jahiliah...

Suka · Balas · 1 · 5 Agustus pukul 8:25

Kai Azaria Shoppo Pengen long Card nya

Suka · Balas · 1 Agustus pukul 14:38

Margaretha Kamilin Mbak maaf pakaian syari adalah pakaian takwa

Suka · Balas · 10 Juli pukul 17:37

Althaf Permana Assalamualaikum

Mohon bantuan likenya untuk foto ini ya, karena sedang lomba untuk like terbanyak... Lihat Selengkapnya

Suka · Balas · 7 September pukul 9:01

Buat Halaman

Terbaru

2015

2014

2013

2012

2011

2010

1991

Bersponsor

Vinilon  
Official Fans Page PT RUSLI  
VINILON SAKTI Customer Care  
: 0851 024 8080 1 SMS  
Center...

Sukai Halaman · 58.887 orang menyukai halaman ini

Ghirah Nugraha NE mengomentari fotonya sendiri.

Ah Anwar ditandai di foto Mokhammad Mahfud.

Daniyati O'nya menyukai kiriman Oriflame Tasikmalaya Member.

As'ad Bukhory ditandai di foto Mokhammad Mahfud.

Connie Hartanti Her yana menyukai kiriman Peppy

Hani Taqdimullah

Fajar Kumiawan

Yanti Sudaryanti

Fuad Eha

Yudha ZeNnu

Emi Susanti

Daniyati O'nya

TEMAJI LAINNYA (55)

Ade Riawan Badranaya

Search

Additional plugins are required to display all the media on this page.

**Dian Pelangi**

PROMO  
BLAZER, CARDYDRES, COUPLE SWEATER SUPER DISCOUNT, ZERA 45 PEMESANAN VIA SMS KE 082217359337 ATAU VIA BBM 329C47C8

Suka · Komentari

Anisa Fashionshop  
Kemarin pukul 13:30

BIG SALE BAJU CANTIK @ 45Rb PIN BB > 2B01AB00 SMS : 0857 2221 4969

Suka · Komentari

DISUKA HALAMAN INI

Butik Dian Pelangi Malang

Galeri Dian Pelangi

ICNA

Bahasa Indonesia · Privasi · Ketentuan · Kuki · Iklan · Pilihan Iklan · Lainnya · Facebook © 2015

Suka · Balas · 12 · 20 Juni pukul 8:58

1 balasan

Ledy Diana Andai di fb ada LIKE dan UNLIKE maksud saya pasti disini banyak yg nge UNLIKE foto ini

Suka · Balas · 1 · 3 Juli pukul 14:10

Itewz Watie Subia Hijab kok celananya begituh

Suka · Balas · 2 · 19 Juni pukul 19:21

2 Balasan

Akhar Baso Waeatess nggak sesuai sunnah rasul

Suka · Balas · 9 · 19 Juni pukul 18:15

Listya Sudarmono Bukan ny yg bener tu kyak gini????

KEWAJIBAN SUKSES MELAKUKAN AJAZAT  
Berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji, maka perlu diketahui bahwa ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang paling mulia. Oleh karena itu, ibadah haji harus dilaksanakan dengan penuh keikhlasan dan ketulusan hati. Untuk itu, perlu diketahui bahwa ibadah haji harus dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Berikut ini adalah beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam melaksanakan ibadah haji:

- 1. Beragama Islam
- 2. Baligh dan berakal
- 3. Merdeka
- 4. Tidak sedang dalam perjalanan
- 5. Tidak sedang dalam keadaan haid atau nifas
- 6. Tidak sedang dalam keadaan gila
- 7. Tidak sedang dalam keadaan mabuk
- 8. Tidak sedang dalam keadaan sakit
- 9. Tidak sedang dalam keadaan hamil
- 10. Tidak sedang dalam keadaan menyusui

Suka · Balas · 8 · 19 Juni pukul 23:30

Mayu Binti Masparias hmn... maaf, saya pribadi menilai celana jeans atau

Buat Halaman

Terbaru

2015

2014

2013

2012

2011

2010

1991

Bersponsor

Vinilon  
Official Fans Page PT RUSLI  
VINILON SAKTI Customer Care  
: 0851 024 8080 1 SMS  
Center...

Sukai Halaman · 58.887 orang menyukai halaman ini

Ghirah Nugraha NE mengomentari fotonya sendiri.

Ah Anwar ditandai di foto Mokhammad Mahfud.

Daniyati O'nya menyukai kiriman Oriflame Tasikmalaya Member.

As'ad Bukhory ditandai di foto Mokhammad Mahfud.

Connie Hartanti Her yana menyukai kiriman Peppy

Hani Taqdimullah

Fajar Kumiawan

Yanti Sudaryanti

Fuad Eha

Yudha ZeNnu

Emi Susanti

Aditya Nur Abdullah

TEMAJI LAINNYA (47)

Search

Firefox Sistem Informasi Akademik UIN Suna... UIN Sunan Kalijaga Facebook Dian Pelangi

facebook.com https://www.facebook.com/Dian-Pelangi-11626308413578/timeline/?ref=ts

Additional plugins are required to display all the media on this page. Install Missing Plugins...

Dian Pelangi

Tulis komentar...

Darma Wati Walaupun berhijab tetap bisa modis... thanks Dian pelangi...  
Suka Balas 2 19 Juni pukul 22:29

Tatik Utami Tetap saat pertama berhijab di masjid Jami' HongKong, seorang ibu2 menghampiri saya dan bilang " NAK BILA BERTHIJAB IKUTILAH APA YG ALLAH SUKAI DAN SYARIHKAN DAN JANGAN IKUTI KEMALUAN MANUSIA YG TERKADANG LEBIH MENGIKUTI JAMAN . Berhijablah jgn setengah2 ... Yg syari , longgar , tebal terjaga dan tidak mencolok.

Dan setiap manusia punya caranya sendiri2 tetapi ingat .. apapun kelak akan dipertanggung jawabkan.

Suka Balas 13 23 Juni pukul 11:33

Listya Sudarmono Bener banget tu mbk, prtanggung jawaban ny tu gk semudah dikit makek ny d dunia, memang godaan dunia tu berat, tp kd hrus yakin janji Allah lebih indah dr dunia yg pling indah...  
Suka 2 23 Juni pukul 14:13

Tatik Utami Iya kk Listya Sudarmono . semoga kita makin istiqomah  
Suka 2 24 Juni pukul 6:37

Siti Mudrikah I like . alqur'an dan sunnah . saya juga BIMI hik say  
Suka 2 29 Juni pukul 23:34

Ummi Ma Uphi Za like koment\_ jgn di tiru yaa jilbb berhijab dg paduan celana sobek2...audzubillah  
Suka 2 3 Juli pukul 12:35

Tatik Utami Insya ALLAH Ummi Ma Uphi Za ...  
Insya salam santunuu Innalaha Ma'ana ...  
Suka 1 3 Juli pukul 13:52

Glirah Muqraha IE mengomentari fotonya sendiri.

Ah Anwar ditandai di foto Mokhammad Mahfud.

Daniyati D'nya menyukai Kiriman Onifame Tasmilasya Member.

As'ad Bukhory ditandai di foto Mokhammad Mahfud.

Connie Hartanti Heryana menyukai kiriman Peppy

Hanif Taqdimullah

Fajar Kurniawan

Yanti Sudaryanti

Warsandi

Niesha Nurjanah

Fuad Etha

Ida Setiana

TEMAN LAIBNYA (53)

Ah Anwar

Search





## 5. Posting Update Foto Profil

The screenshot shows the Facebook profile of 'Dian Pelangi'. The main content is a photo of a woman wearing a bright yellow hijab and a blue and white patterned dress. The post is dated '2 Oktober pukul 9:31'. Below the photo, there are buttons for 'Suka', 'Komentari', and 'Bagikan'. The left sidebar shows 'KIRIMAN PENGUNJUNG' with several sponsored posts from 'Zera Collection', 'Nurul Eka Lestari', and 'Gudang Anisa'. The right sidebar shows a 'Buat Halaman' section with a list of friends and a 'Sukai Halaman' section with a list of pages.

The screenshot shows the Facebook profile of 'Dian Pelangi' with a video update. The video shows a woman in a red hijab. The post is dated '11-2 Oktober pukul 9:57'. Below the video, there are buttons for 'Suka', 'Komentari', and 'Bagikan'. The left sidebar shows 'KIRIMAN PENGUNJUNG' with sponsored posts from 'Artha Buana' and 'Ridha'. The right sidebar shows a 'Buat Halaman' section with a list of friends and a 'Bersponsor' section with a list of pages. The bottom of the page shows the Windows taskbar with the date '18/11/2015'.

Facebook browser window showing the profile of Dian Pelangi. The page includes a navigation bar with the name 'Dian Pelangi' and a search bar. The main content area features a post with the text 'DIAN PELANGI INSPIRASIKU' and a photo of a woman. Below the post, there are several comments from users like Nurul Eka Lestari and Gudang Anisa. The right sidebar contains a 'Buat Halaman' (Create Page) section with a list of suggested pages and a 'Bersponsor' (Sponsored) section with an advertisement for 'Cantik.com'.

Facebook browser window showing the profile of Dian Pelangi. The page includes a navigation bar with the name 'Dian Pelangi' and a search bar. The main content area features a post with the text 'Cewex Semarang' and a photo of a woman. Below the post, there are several comments from users like Dancy Li Dian Pelangi. The right sidebar contains a 'Buat Halaman' (Create Page) section with a list of suggested pages and a 'Bersponsor' (Sponsored) section with an advertisement for 'elevenia'.

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Susi Susilawati

NIM : 11210103

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak menuntut kepada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam Strata Satu saya, jika suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 17 Desember 2015



Yang menyatakan,

Susi Susilawati

NIM. 11210103



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Susi Susilawati  
Tempat/Tgl. Lahir : Tasikmalaya, 10 Agustus 1993  
Alamat : Jl. Cimuncang RT.03 RW. 05, Kel. Sukamulya,  
Kec. Bungursari, Kota Tasikmalaya  
Nama Ayah : Dayat Hidayat  
Nama Ibu : Suhartini

### B. Riwayat pendidikan

1. SDN Gunung Lipung III Tasikmalaya, Tahun Lulu : 2004
2. SMPN 10 Tasikmalaya, Tahun Lulus : 2008
3. SMKN 1 Tasikmalaya, Tahun Lulus : 2011

### C. Pengalaman Organisasi

1. Wakil Bendahara Rohis SMKN 1 Tasikmalaya (2009-2010)
2. Sekretaris Pelajar Islam Indonesia (PII) Tasikmalaya (2011)
3. Anggota Sunan Kalijaga TV (2012-2013)
4. Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Yogyakarta (2012-2013)
5. Manajer Dep. Kominfo Komunitas Untuk Jogja (2015-2016)

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Susi Susilawati